



**PENGARUH GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI**

¹Vinni F. Mokoagow, ²Frans R Supit, ³Serli Ompi

¹Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹mokoagowvinni123@gmail.com, ²ruddysupit06@gmail.com,
³serliympi64@gmail.com

Article Received: 08 April 2021; Accepted: 20 April 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMA? metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan penerapan gaya mengajar komando. Adapun hasil analisis yang diperoleh berdasarkan tes hasil observasi ialah 2,50 sesuai dengan observasi taraf nyata 0,05. Oleh karena itu kesimpulannya adalah terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Komando, Passing Bawah

***THE INFLUENCE OF THE COMMANDO TEACHING STYLE ON THE ABILITY
TO PASS UNDER IN VOLLEYBALL***

Abstract

The problem in this study is whether there is an effect of command style teaching on the under-passing ability of volleyball in PKL FIK UNIMA students? A trial technique with be utilization of a commando instructing style. Concerning the investigation results acquired dependent on the perception result test is 2,50 as per the huge degree of perpeption 0,05. Subsequently the end is that there is an impact of the order style instructing on the capacity of underpassing in volleyball for understudies studying PKL FIK UNIMA.

Keywords: Commando Teaching Style, Under Pass

Pendahuluan

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari di berbagai lapisan masyarakat yang dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa baik pria maupun wanita. Awalnya permainan bola voli bertujuan sebagai rekreasi untuk menikmati waktu senggang dimana seseorang melepas semua kepenatan setelah lelah dari bekerja. Selain tujuan

tersebut permainan bola voli juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Disamping itu permainan bola voli juga merupakan suatu permainan yang memiliki unsur yang rumit sehingga tidak mudah untuk di lakukan. Dengan demikian untuk menguasai unsur dalam bermain voli sangat diperlukan penguasaan teknik yang merupakan unsur dasar yang menentukan kalah menangnya sebuah pertandingan.

Berikut ini beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai dalam permainan bola voli :1.Permainan, passing dan umpan (*paas, play and toss*) 2.Penerimaan (*receive*) 3.Smash (*spike*) 4.Membendung (*blocking*) dan 5.Service. Kelima teknik dasar ini merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola voli.

Hal ini sangat terlihat jelas pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA yaitu sesuai hasil observasi yang telah dilakukan khususnya pada teknik passing yang terdiri dari passing bawah dan passing atas. Permasalahan yang di temukan pada saat observasi adalah mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA belum menguasai dengan benar teknik pelaksanaan passing bawah mulai dari cara mengoper bola kepada teman atau pengembalian bola kepada lawan. Itulah sebabnya mengapa permainan bola voli tidak berlangsung dengan sebagaimana mestinya.

Apabila tujuan utama dalam bermain bola voli adalah untuk memperoleh prestasi, maka dalam mempraktekkan permainan bola voli harus benar-benar dilakukan dengan sungguh-sungguh dan setiap pemain dituntut untuk memiliki koordinasi gerak yang baik. Oleh karena itu untuk dapat menerapkannya sangat diperlakukan penanganan yang efektif dan efisien dari seorang guru.

Banyak gaya mengajar yang dapat diterapkan, namun dalam penerapan gaya mengajar ini harus dilihat dari seberapa besar manfaat yang akan didapat setelah pengaplikasian gaya mengajar tersebut, khususnya dalam teknik passing bawah. Gaya mengajar komando adalah salah satu gaya mengajar dimana guru atau pelatih memegang peranan penting dalam menyampaikan materi dan praktek pelaksanaan gerakan, sehingga akan mempermudah guru atau pelatih untuk melakukan fungsi kontrol dan secara langsung dapat mengevaluasi kinerja dari tiap atlet, oleh karena itu gaya mengajar ini sangat tepat diberikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan topik : “Pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA ”

1. Hakikat kemampuan Passing bawah dalam permainan Bola Voli

Salah satu teknik yang dikenal dalam permainan bola voli adalah teknik passing. Sederhananya passing diartikan sebagai sebuah cara dalam mengumpan bola ke rekan satu tim dengan gerak tertentu. Disamping itu passing juga merupakan cara untuk membangun serangan sehingga tim dapat menjatuhkan bola ke daerah lawan untuk mendapatkan poin.

Dalam permainan bola voli, teknik passing bawah merupakan unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan permainan karena teknik ini merupakan awal sebuah penyerangan, baik buruknya suatu penyerangan tergantung dari teknik ini. oleh sebab itu kegunaan teknik ini bukan hanya sekedar mengoper bola tetapi bisa untuk menerima servis, menerima spike, dan menerima bola setinggi pinggang maupun bola yang memantul balik dari net.

Menurut Khairul Hadziq “Passing bawah merupakan operan yang dilakukan dengan ayunan dari bawah kedepan atas hingga menghasilkan bola yang melambung sehingga memudahkan pemain lain atau pengumpan untuk memberikan umpan kepada penyerang”(Khairul Hadziq, 2016). Passing bawah mempunyai kelebihan yaitu lebih mudah mengontrol bola dan kemungkinan cedera lebih kecil dibandingkan dengan teknik lainnya.

Kekurangannya adalah lebih susah mengontrol tenaga dan lebih sulit mengarahkan bola kepada toser dibandingkan passing atas.

Berikut ini adalah susunan pelaksanaan passing bawah, yaitu :

- Persiapan
 - Atur posisi tubuh sesuai postur yang ditentukan dalam teknik dasar.
 - Bergerak selalu ke arah bola
 - Kaki dibuka selebar bahu
 - Lutut ditukuk, dan posisi tubuh tetap rendah agak condong kedepan
 - Lengan dirapatkan kedepan sejajar dengan paha
 - Ibu jari sejajar, siku terkunci
 - Pandangan fokus ke arah bola
- Pelaksanaan
 - Terima bola didepan badan
 - Kaki diluruskan bersamaan dengan lengan yang diayunkan lurus dari bawah keatas
 - Alihkan berat badan kedepan
 - Pinggul bergerak kedepan
 - Pukul bola dengan jarak yang sesuai, tidak jauh atau tidak terlalu dekat dengan badan, gerakan landasan kesasaran.
- Gerakan selanjutnya
 - Jari tangan tetap digenggam
 - Landasan mengikuti bola kesasaran
 - Lengan sejajar dengan bahu
 - Pindahkan berat badan ke arah sasaran



Gambar 1 Pelaksanaan Passing Bawah

Kesalahan yang umumnya terjadi saat pelaksanaan passing bawah dalam permainan bola voli antara lain :

- Lengan terlalu tinggi saat menerima bola, mengayunkan tangan sampai bahu sehingga arah bola bukan kedepan tetapi malah kebelakang.
- Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk, hal ini berakibat pada operan bola baik itu terlalu rendah ataupun kencang.
- Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesudah menerima bola
- Penerimaan bola ditempatkan pada siku.

Bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah adalah sebagai berikut : (Muhajir, 2017)

- 1) Passing bawah dari hasil pantulan lantai,
- 2) Passing bawah dari hasil melambungkan bola ke atas kemudian passing dengan kedua tangan.
- 3) Passing bawah secara berpasangan atau berkelompok dengan jarak pendek.
- 4) Melakukan passing bola melalui atas net/tali yang dipasang melintang secara berpasangan.
- 5) Melakukan passing bola dalam bentuk permainan pada lapangan kecil.

2. Hakikat gaya mengajar komando

Pada tahun 1966, Muska Mosston telah membuat sumbangan yang sangat monumental terhadap metodologi pembelajaran pendidikan jasmani. Mosston telah mengidentifikasi bahwa dalam pembelajarannya cara guru bisa dibedakan dari bagaimana ia memperlakukan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Cara pelatih melibatkan mahasiswa ini akhirnya lazim disebut gaya mengajar (*teaching style*), yang bergerak dari gaya yang disebut komando hingga gaya pembelajaran diri sendiri. (Egi Trisana Rahayu, 2013)

Menurut Muska Mosston dalam E. Trisana Rahayu mengatakan bahwa : “Gaya mengajar adalah pelatih dan mahasiswa dapat saling tawar menawar dalam memperoleh kesempatan dalam perihal perencanaan, pelaksanaan, dan dalam penilaian pelaksanaannya. Atau dalam istilah yang dipakainya, Mosston menyebutnya *setting pre-impact, impact dan post-impact*”. (Egi Trisana Rahayu, 2013)

Pemilihan metode pembelajaran lebih mengarah pada sebuah rangkaian dengan pandangan pandangan tentang pembelajaran tersebut berdasarkan keputusan yang diberikan pelatih kepada atletnya. Kontinum juga diartikan sebagai suatu rangkaian yang berupa gabungan dari titik satu ke titik yang lainnya tanpa ada pemisah yang jelas. Dalam hal ini pertimbangan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan bukan sekedar dilihat dari keterlibatan siswa atau atlet itu sendiri melainkan berdasarkan pada tujuan pelatih, apakah pembelajaran tersebut biasanya ke kognitif, afektif atau ke psikomotor atlet, sehingga melalui pemilihan metode pembelajaran dengan benar peserta didik atau atlet ini dapat mendorong interaksi sosial yang positif diantara sesama peserta didik. Pelatih atau guru juga dapat memilih format pembelajaran sehingga pengkomunikasian tugas dan penyediaan tahapan pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai tujuan yang telah dirancang atau ditetapkan.

Setiap gaya mengajar memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda, sebab gaya mengajar bergantung pada situasi, entah itu ditekankan kepada pelatih maupun kepada peserta didiknya. Jadi untuk memutuskan pembuatan gaya mengajar yang tepat bergerak secara berkesinambungan.

Salah satu gaya mengajar memiliki pendekatan mengajar yang paling bergantung pada pelatih adalah gaya komando. Menurut Ega Trisna Rahayu bahwa : “Gaya komando adalah dimana semua keputusan dikontrol oleh pelatih. Satu aba-aba, satu respons mahasiswa” (Egi Trisana Rahayu, 2013)

Pada dasarnya gaya ini ditandai dengan penjelasan mengenai teknik yang merupakan pokok utama sesuai kualitas yang telah ditetapkan, yang selanjutnya adalah pendemonstrasian teknik dalam hal ini guru atau pelatih berperan penting dalam memperkenalkan teknik sesuai dengan tujuan gaya pembelajaran, dan yang terakhir adalah latihan dimana setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan teknik secara berulang-ulang sesuai dengan penjelasan dan pendemonstrasian guru yang telah diberikan sebelumnya. Disamping itu guru dapat melakukan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA. Yang dirumuskan yaitu terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen, dengan keseluruhan populasi yaitu mahasiswa jurusan PKL FIK UNIMA beranggotakan 20 orang dan dibagi menjadi 2 kelompok yang merupakan kelompok eksperimen dan kelompok control untuk membuktikan berapa besar pengaruh gaya mengajar komando melalui percobaan pengaplikasian teknik passing bawah secara terencana. Untuk desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rancangan eksperimen dengan menggunakan *Randomized control groups pre-test and post test design* (Ary Donal, 1982). Dan selanjutnya untuk menganalisis data digunakan uji t berdasarkan observasi taraf nyata 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan pengaplikasian passing bawah dalam permainan bola voli belum dapat dikuasai dengan benar, baik passing kepada teman maupun ke daerah lawan oleh sebabnya dalam penelitian ini melalui pengembangan gaya mengajar komando peneliti dapat mengevaluasi apa yang menjadi faktor penghambat dan mencari jalan keluar melalui pemberian perlakuan selama kurang lebih 8 minggu. Sesuai dengan analisis data yang terdapat pada laporan penelitian pengujian hipotesis, diperoleh t observasi senilai 2,50 sedangkan t tabel yang diperoleh dari derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ yaitu $10 + 10 - 2 = 18$ dan taraf keyakinan $\alpha = 0,05$ adalah 1,734. Sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika t observasi lebih kecil dari t tabel dan tolak H_0 jika t observasi lebih besar dari t tabel. Oleh karena t observasi lebih besar dari t tabel maka hasil analisis menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . dilihat dari hasil analisis yang ada dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada mahasiswa PKL FIK UNIMA.

Kesimpulan

Berdasarkan Hipotesis atau tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penerapan passing bawah dapat di buktikan melalui observasi, perlakuan dan penyimpulan data dari tes awal dan tes akhir dan benar bahwa penelitian ini membuktikan adanya pengaruh dalam pengaplikasian passing bawah pada permainan bola voli .

Daftar Pustaka

- Ary Donal, Cheser Lucy Jacobs and Rasavich Asyhar, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furhan. Usaha Nasional Surabaya. 1982.
- Egi Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* ALFABETA Bandung. 2013.
- Hadziq Khairul, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yrama Widya, Bandung. 2016.

<http://imankoekoeh.blogspot.com> Diakses Desember 2013.

Muhajir. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Kemendikbud. Jakarta 2017.

Nurhasan, *Tes Dan pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Depdiknas Ditjen Dikdasmen Bekerjasama dengan Ditjen Olah Raga. 2001.

Sudjana., *Metode Statistik*, Tarsito Bandung 1986.